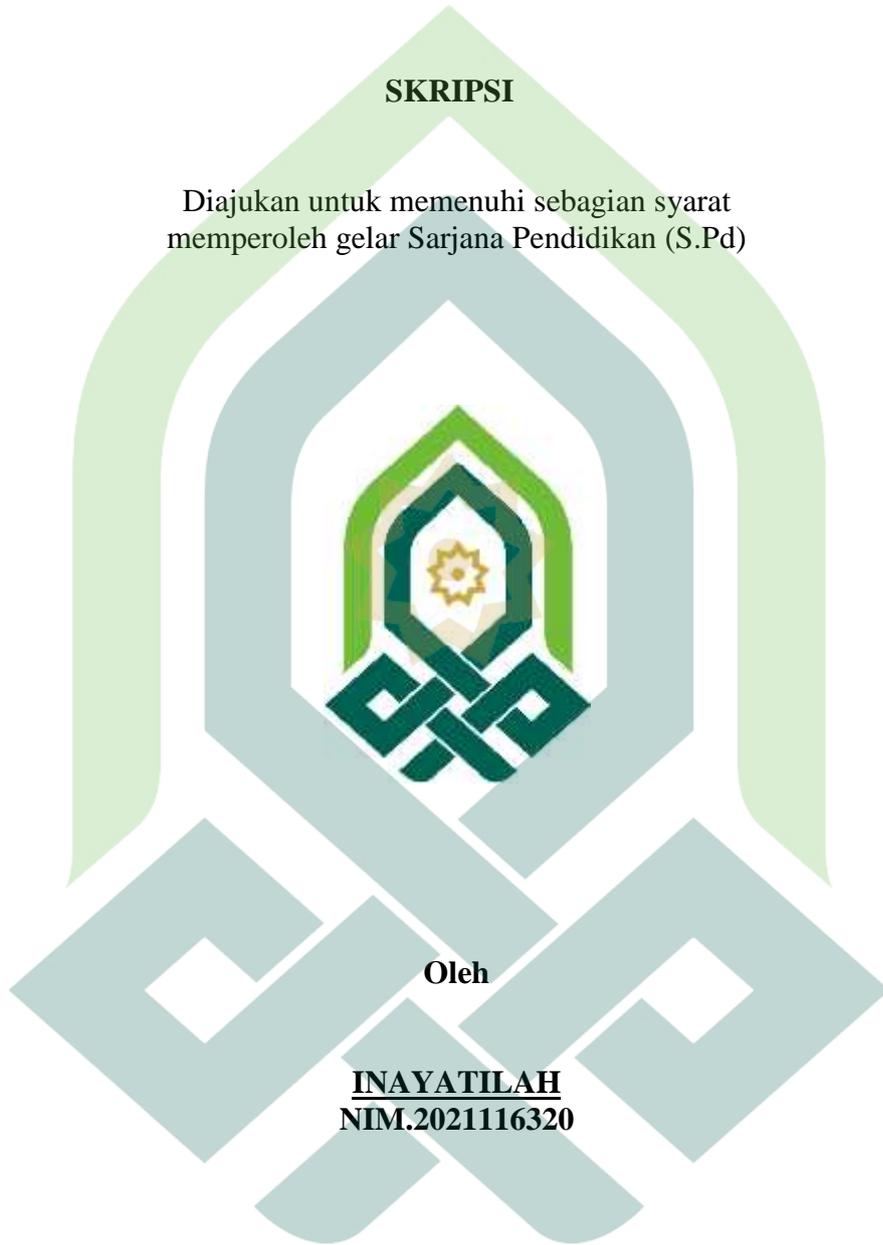




**TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DALAM FILM TANDA TANYA
KARYA HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

INAYATILAH
NIM.2021116320

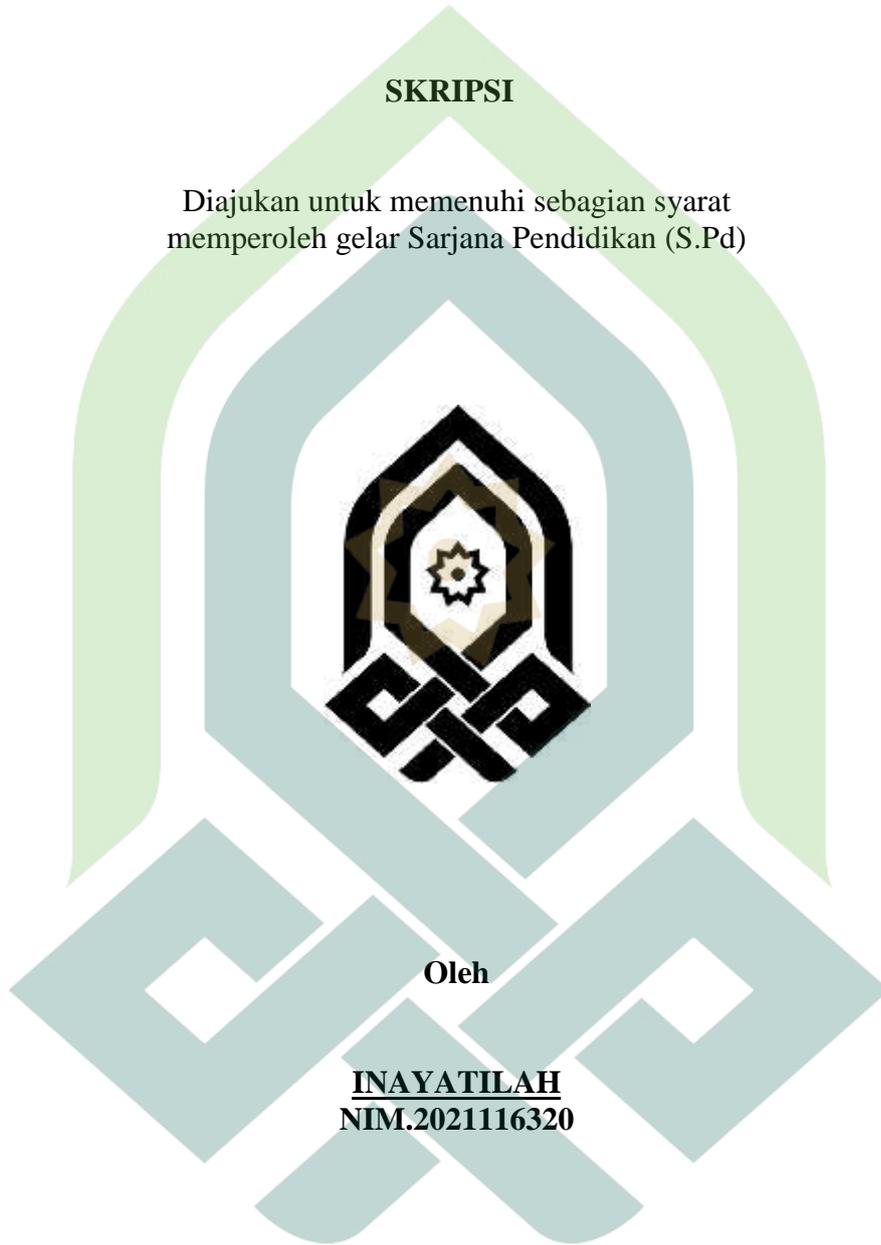
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DALAM FILM TANDA TANYA
KARYA HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

INAYATILAH
NIM.2021116320

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inayatilah

NIM : 2021116320

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM TANDA TANYA KARYA HANUNG BRAMANTYO" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 November 2020

Yang menyatakan



INAYA I LAH
NIM. 2021116320





Nur Kholis, M.A
Jl. Pakis Putih Kedungwuni
Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Inayatilah

Pekalongan, 15 November 2020

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : INAYATILAH

NIM : 2021116320

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN
ISLAM DALAM FILM TANDA TANYA KARYA HANUNG
BRAMANTYO

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Nur Kholis, M.A

NIP. 197502071999031001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : INAYATILAH

NIM : 2021116320

Judul Skripsi : TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM TANDA TANYA KARYA HANUNG BRAMANTYO

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 25 November 2020 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebgaiian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II


H. Agus Khumaedy, M. Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 25 November 2020

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Sujud syukurku kusembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Muchari dan Ibu Makhriyah yang selalu mendo'akan dan ridho atas segala langkah yang saya tempuh.
2. Kakak saya Saiful Huda dan adik-adik saya Ismiati dan Arya Dianurridho yang senantiasa mendo'akan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Winda, Cindy, Mbak May dan Roro karena kehangatan, canda tawa dan suportnya yang membuat saya lebih optimis dalam menjalani proses perjuangan.
4. Sahabat-sahabat baik saya Sulistinia dan Utari Nurul Latifah yang selalu mengulurkan tangannya untuk membantu saya, serta rekan dan rekanita Ippnu-Ippnu Ranting Ambokulon yang menemani saya berproses dari kecil.
5. Seseorang yang selama ini telah menjadi motivasi hidup saya.
6. Guru TK Muslimat NU Salafiyah Kauman yang ikut serta mendoakan dan mendukung dalam proses mencari ilmu.
7. Gedung FTIK IAIN Pekalonga dan Almamater IAIN Pekalongan yang saya banggakan.





MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah : 6)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“ Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”

(Qs. Al-hujurat: 10)

“Puncak Dari Agama Adalah Kemanusiaan”

(Emha Ainun Najib)



ABSTRAK

Inayatillah, 2020. Toleransi Beragama Sebagai Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pendidikan Agama Islam. Nur Kholis, M.A.

Kata kunci: *Nilai Pendidikan Islam, Toleransi, Film Tanda Tanya.*

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman, kesatuan harmoni, ras, suku bangsa, budaya, adat istiadat, bahasa dan juga agama. dalam keragaman tersebut sudah sepatutnya disyukuri keberadaannya. Namun yang terjadi keragaman yang ada seringkali memicu konflik antar kelompok yang berbeda. Hal tersebut ditandai dengan kasus intoleransi, yang masih saja mengintai persaudaraan antar sesama manusia. Perbedaan suku, ras dan agama nampaknya ikut memicu terjadinya konflik intoleransi, seperti yang terjadi antara suku Aceh dan suku Batak Sumatra Utara, Suku Aceh yang beragama Islam dan Suku Batak yang beragama Kristen, kedua suku tersebut hampir selalu hidup dalam ketegangan, bahkan dalam konflik fisik sering terjadi sehingga merugikan ketentraman dan keamanan.

Menyikapi hal tersebut, pendidikan mempunyai peranan penting untuk membentuk individu yang mampu berfikir secara luas dan menjadi manusia yang berakhlak. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya peran guru sangatlah berpengaruh dalam hal ini. Seiring perkembangan zaman teknologi semakin berkembang tentunya menjadi tugas civitas akademika untuk lebih mengembangkan model pendidikan karakter melalui berbagai ide yang kreatif, kolaboratif, inovatif dengan mengedepankan profesionalitas sehingga melahirkan siswa yang berkarakter. Adapun penanaman nilai-nilai pendidikan juga dapat terinternalisasikan dalam berbagai media apapun, termasuk film.

Film Tanda Tanya adalah salah satu film yang kisahnya banyak mengajarkan kepada masyarakat untuk bersikap baik kepada sesama manusia, terutama sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan beragama. Misalnya dalam adegan saat Tan Kat Sun mengingatkan menuk untuk menunaikan sholat tepat waktunya. Begitupun dalam adegan lain ketika Oramas Islam yang ikut membantu menjaga keamanan pada acara paskah di gereja dan berbagai adegan lain yang menggambarkan sikap toleransi beragama. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (content analisis) yang dalam penyusunannya peneliti mengamati isi dari sebuah film kemudian di kaitkan dengan teori yang ada untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut apakah toleransi beragama dalam film tersebut terdapat kaitannya dengan nilai pendidikan islam atau tidak.

Adapun hasil dari pengamatan film tersebut, terdapat kesesuaian antara isi film dengan nilai pendidikan islam. Bahwa toleransi beragama yang tertuang dalam film “?” tanda tanya terdapat relevasinya dengan pendidikan islam yaitu memberikan kebebasan beragama, mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, saling mengerti dan memberikan kebebasan beragama. Hal tersebut sesuai



dengan tujuan pendidikan islam yaitu membentuk peserta didik yang berakhlak dan mampu menjadi manusia yang memanusiakan manusia.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah Subhanallahu Wa Taala yang telah memberikan kesempatan, rahmat, kemudahan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Toleransi Beragama sebagai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo” tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam tak henti-hentinya tercurahkan kepada nabi Muhammad Sholallahu alaihi wassalam Sang pembawa risalah yang kelak akan kita dapatkan syafaatnya di hari akhir. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan hormat penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
2. Dr.H.Sugeng Sholehuddin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
3. M.Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
4. Bapak Nur Kholis MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis.
5. Bapak Tarmidzi, M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang selama ini membimbing penulis.





6. Rahmi Aneka Sari, M.Pd selaku dosen Idola yang telah membimbing dan memberikan motivasi serta inspirasi kepada penulis.
7. Seluruh staff Institut Agama Islam Negeri Pekalongan yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendoakan serta memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Pekalongan, 25 November 2020

Penulis

Inayatillah
NIM. 2021116320



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Nilai Pendidikan Islam.....	13
2. Toleransi Beragama	26
3. Film	42
B. Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	50

BAB III NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN TOLERANSI BERAGAMA

A. Gambaran Tentang Film Tanda Tanya	52
1. Biografi Penulis dan Sutradara.....	52
2. Penokohan.....	54
3. Sinopsis Film “?” (Tanda Tanya).....	60
B. Toleransi Beragama Sebagai Nilai Pendidikan Islam Dalam Film “?” (Tanda Tanya).....	63

BAB IV ANALISIS TOLERANSI BERAGAMA DALAM FILM “?”

A. Analisis Toleransi Beragama Dalam Film “?”.....	77
B. Analisis Relevansi Toleransi Beragama dalam Film “?” terhadap Nilai pendidikan Islam	87

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

2.1 Perbedaan antara <i>Tarbiyah</i> dan <i>Ta'lim</i>	20
2.2 Tabel Jenis-Jenis Media Pembelajaran Beserta Contohnya.....	46





DAFTAR GAMBAR

3.1 Penulis dan Sutradara Film Tanda tanya.....	52
3.2 Penulis Skenario	53
3.3 Pemeran Menuk	54
3.4 Pemeran Soleh	55
3.5 Pemeran Rika	56
3.6 Berperan Surya	56
3.7 Pemeran Abi.....	57
3.8 Pemeran Tan Kat Sun.....	58
3.9 Pemeran Cik Sie	58
3.10Pemeran Hendra/Ping Hen.....	59
3.11 Ustad Wahyu.....	59
3.12 Pemeran Romo Djiwo.....	60
3.13 dan 3.14 Memberikan kebebasan atau kemerdekaan.....	64
3.15 dan 3.16 Mengakui hak setiap orang.....	65
3.17 dan 3.18 Menghormati keyakinan orang lain.....	67
3.19 dan 3.20 Saling mengerti.....	69
3.21 dan 3.22 Kebebasan beragama.....	70



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah rumah dengan ragam kesatuan harmoni, ras, suku bangsa, budaya, adat istiadat, bahasa dan juga agama. Dari keragaman tersebut manusia dibebaskan untuk memilih, namun kebebasan yang ada memberikan pemahaman kepada sebagian masyarakat untuk bertindak sesuai apa yang diinginkan, sehingga menghalalkan segala cara termasuk pelanggaran hukum yang ada.¹ Persoalan agama, politik, hukum, dan pendidikan juga seringkali memicu munculnya intoleransi (radikalisasi dan terorisme) yang tidak terlepas dari kekerasan antar kelompok masyarakat.

Indonesia merdeka dengan menjunjung tinggi toleransi 75 tahun lalu, Indonesia kembali terluka karena sikap toleransi seperti hampir memudar. Hal ini seringkali disuguhkan oleh kasus intoleransi yang sepertinya tidak pernah usai. Perbedaan suku, dan ras, disertai agama nampaknya ikut memicu terjadinya konflik intoleransi, seperti yang terjadi antara suku Aceh dan suku Batak Sumatra Utara, Suku Aceh yang beragama Islam dan Suku Batak yang beragama Kristen, kedua suku tersebut hampir selalu hidup dalam ketegangan, bahkan dalam konflik fisik sering terjadi sehingga merugikan ketentraman dan keamanan.²

¹ Michael F. Ummbas, *Solusi Jokowi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), Hlm. 84.

² Eko Digdoyo, *Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media*, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 1, 2018, Hlm. 47.



Kasus yang terjadi di beberapa tahun silam marak diperbincangkan ISIS sebuah gerakan keagamaan yang berupaya untuk menegakkan negara yang berlandaskan sistem Islam (Khilafah Islamiyah) kelompok ekstremis yang mengikuti ideologi garis keras Al-Qaidah dan berpedoman kepada prinsip-prinsip jihad global. Munculnya *Islamic State of Irak and Syria* (ISIS) adalah kelompok yang membawa pengaruh di berbagai negara di dunia yang melakukan operasinya di Irak dan Suriah. Gerakan yang dipimpin oleh Abu Bakar al-Baghdadi ini dikenal dengan cara sadis yaitu menghalalkan segala cara seperti membunuh, membantai, menjarah, menerror siapapun yang berbeda dari kelompoknya.³ Pada tanggal 30 Januari 2020 kembali terjadi perusakan mushola di desa Tumulung Minahasa Utara yang dilakukan oleh sekelompok orang, dalam kejadian tersebut tampak terlihat sependuk yang bertuliskan penolakan adanya umat Muslim di daerah tersebut.⁴

Fenomena yang terjadi bukanlah hal yang patut dianggap remeh, karena jika dibiarkan berdampak pada hancurnya sebuah negara. Upaya untuk meredam maraknya intoleransi pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan diantaranya yaitu membentuk badan Koordinasi Pengawasan Aliran Kepercayaan (Bakorpakem) yang berfungsi mengawasi gerakan intoleransi. Badan Bakorpakem ini melibatkan Kementerian dalam negeri, kementerian agama,

³ Zaly Qadir, "Kaum Muda, Intoleransi dan Radikalisme Agama", *Jurnal Studi Pemuda*, 2016, Vol. 5, No. 1, Hlm. 435.

⁴ Bangun Santoso, "Perusakan Mushola di Minahasa Utara MUI Angkat Bicara", <http://www.suara.com/news/2020/01/31/31/090420/heboh-perusakan-mushola-di-minahasa-utara-mui-angkat-bicara>. Diakses 04 Maret 2020.



kepolisian, Tentara Nasional Indonesia.⁵ Selain itu, telah dilakukan juga dari sisi pendidikan, dimana pemerintah sedang menyiapkan unit kerja pemantapan ideologi pancasila guna menguatkan kembali semangat kebhinekaan.⁶

Negara yang aman tercipta dari perilaku masyarakatnya, sedang untuk mencapai sebuah keamanan, pendidikan mempunyai peranan penting untuk membentuk individu yang mampu berfikir secara luas dan menjadi manusia yang baik. Syed M. Nauqib Al-Attas dalam bukunya menegaskan bahwa tujuan pendidikan menurut islam bukanlah untuk menghasilkan warga negara dan pekerja yang baik, akan tetapi lebih kepada menciptakan manusia yang baik. Begitu juga pendapat Al-Attas yang diajukannya kepada Ghazali Syafie, bahwa tujuan pendidikan dari tingkat paling rendah hingga tingkat paling tinggi seharusnya tidak ditujukan untuk menghasilkan warga negara yang sempurna (*complete citizen*) tetapi untuk memunculkan manusia paripurna.⁷

Di era digital ini sekolah bukanlah suatu hal yang klasik, proses pembelajarannya juga tidak lagi hanya terpaku pada buku cetak dan ceramah seorang guru. Pendidikan kini lebih berfariatif, dengan perpaduan teknologi yang serba canggih menjadikan peserta didik lebih menikmati proses belajar. Adapun macam-macam suber belajar, Prastowo mencatat ada beberapa bentuk

⁵ Sugeng Suharto, *Kebijakan Pemerintah sebagai manifestasi Peningkatan Toleransi Umat Beragama Guna Mewujudkan Stabilitas Nasional dalam Rangka Ketahanan Nasional*, (Ponorogo, Reativ, 2019), Hlm. 79.

⁶ A. Romadhoni, Pemerintah Menangkal Toleransi di Indonesia, <http://www.kompas.com/skola/read/2020/01/24/070000069/5-kebijakan-pemerintah-untuk-mengatasi-masalah-ekonomi?page=all>. (Diakses 02 Maret 2020).

⁷ Sued M. Nauqib Al-Attas, *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam*, (Bandung : Mizan Anggota IKAPI, 2003), Hlm. 172.

sumber belajar yaitu: buku, majalah, brosur, poster, ensiklopedia, film, slids, vidio, ruang belajar, internet dan masih banyak lainnya.⁸

Teknologi yang semakin berkembang tentunya menjadi tugas civitas akademika untuk lebih mengembangkan model pendidikan karakter melalui berbagai ide yang kreatif, kolaboratif, inovatif dengan mengedepankan profesionalitas sehingga melahirkan siswa yang berkarakter guna persiapan menghadapi era revolusi industri 4.0.⁹ Sejak dahulu hingga masuk era revolusi industri 4.0 sekarang ini dunia pendidikan semakin berkembang termasuk di dalamnya metode, media hingga strategi pembelajaran. Media pembelajaran sangat beragam jenisnya namun secara umum hanya dibagi menjadi tiga golongan yaitu berupa media audio, visual, dan audio visual. Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa angin segar dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Akibat dari berkembangnya penggunaan teknologi dan informasi maka muncul pergeseran dalam proses kegiatan belajar dan mengajar yang berupa: (1) dari teori ke praktik, (2) dari ruang kelas ke tempat yang tak terbatas, (3) dari *offline* ke *on line*, (4) dari waktu siklus samai waktu nyata. Demikianlah pendidikan dapat dilakukan dimana dan kapan saja.¹⁰

⁸ Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*, (Depok : Prenadamedia, 2018), Hlm. 49.

⁹ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Sleman: Ar Ruzz Media, 2012), Hlm. 55.

¹⁰ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran:Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran" (Bogor: *Jurnal Pemikiran Islam*, No.1, Juni, XXXIV, 2012), Hlm. 31.





Penanaman nilai-nilai pendidikan juga dapat terinternalisasikan dalam berbagai media apapun, salah satunya dengan film. Pemaknaan film sebagai sumber belajar dapat dilihat dari beberapa makna antara lain, film sebagai gambaran realitas hidup, film sebagai khayalan yang menguji imajinasi dan sebagai media pembelajaran dalam kehidupan. Selain itu film juga merupakan sebuah kegiatan menemukan kembali tragedi-tragedi dalam hidup baik dari pengalaman pribadi maupun pengalaman orang yang ada disekitar lingkungan sosial.¹¹

Dampak dari film tidak melulu mengarahkan masyarakat ke arah negatif kehidupan akan tetapi film dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan bermasyarakat, seperti yang telah dijelaskan di dalam penelitian terdahulu, bahwa sesungguhnya film mengandung unsur positif, dimana film dapat dijadikan sebagai contoh masyarakat untuk tetap hidup berdampingan seperti dalam film upin-ipin, 99 cahaya di langit eropa dan tanda tanya merupakan sebuah film yang menceritakan tentang nilai-nilai kebaikan yang terdapat di dalam kehidupan bermasyarakat mulai dari akhlak hingga sikap toleransi terhadap perbedaan yang ada.

Begitu juga Film “?” (Tanda Tanya), sebuah film yang mengusung tema drama religi yang seras akan nilai-nilai toleransi. Film ini dirilis pada tahun 2011, yang disutradari oleh Hanung Bramantyo. Di dalam tersebut dikisahkan terdapat keluarga yang masing-masing memeluk agama yang berbeda yaitu Katolik,

¹¹ Moh. Faidol Juddi, dkk, *Book Chapter Communication dan Informatin Beyond Boundaries*, (Bandung : Askel Media Akselerasi, 2019), Hlm. 107.



Kong Hu Cu dan Islam. Walaupun demikian dari masing-masing keluarga tersebut mereka dapat berinteraksi dengan baik, senantiasa bersikap saling menghormati, tolong-menolong, dan toleransi dalam perbedaan. Alur yang runtut, cerita yang menginspirasi yang seras akan sikap toleransi beragama membuat film ini menarik untuk diteliti.

Film Tanda Tanya, merupakan film yang kisahnya banyak mengajarkan kepada masyarakat untuk bersikap baik kepada sesama manusia, terutama sikap toleransi terhadap perbedaan keyakinan beragama. Misalnya dalam adegan saat Tan Kat Sun mengingatkan menuk untuk menunaikan sholat tepat waktunya. Begitupun dalam adegan ketika Oramas Islam yang ikut membantu menjaga keamanan pada acara paskah dan berbagai adegan yang menggambarkan sikap toleransi beragama lainnya. Oleh karena itu peneliti memilih film “?” (Tanda Tanya) untuk dianalisis guna mengetahui bentuk toleransi beragama apa saja yang terdapat dalam film dan relevansinya terhadap nilai pendidikan islam dengan judul skripsi “Toleransi Beragama Sebagai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo”.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja wujud toleransi beragama yang terkandung dalam *Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo*?
2. Bagaimana relevansi toleransi beragama dalam *Film Tanda Tanya karya Hanung Bramantyo* terhadap nilai pendidikan islam ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui toleransi beragama yang tersirat dalam film tanda *Tanya Karya Hanung Bramantyo*.
2. Mengetahui relevansi toleransi beragama yang ada di dalam *film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo* terhadap nilai pendidikan islam.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Ikut serta memberikan kontribusi ilmiah terhadap relevansi pendidikan Islam terlebih didalam Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan betapa pentingnya sikap toleransi inter dan antar umat beragama serta bagaimana cara menghadapi perbedaan ras, agama, dan kebudayaan sehingga tercapai kehidupan yang damai.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang diperoleh diharapkan memberi kontribusi kepada masyarakat, bahwa dalam kehidupan manusia tidak dapat hidup sendirian melainkan manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk kelangsungan hidupnya. Maka dari itu setiap hidup didalam masyarakat juga ditemukan banyak perbedaan yang menuntut manusia untuk memiliki sikap toleransi, dengan demikian hasil penelitian diharapkan

mampu memberikan penjelasan dan pengetahuan tentang pentingnya nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu penelitian yang diperoleh juga diharapkan memberi kontribusi kepada lembaga pendidikan terutama bagi guru agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai toleransi sehingga dengan adanya perbedaan akan membawa kedamaian dan keindahan dengan tetap menjunjung rasa toleran dalam masing-masing diri siswa. Dan bagi peneliti sendiri, agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu upaya untuk memperjelas sesuatu permasalahan yang terjadi, sehingga tidak muncul kesalahfahaman yang menimbulkan banyak pertanyaan dikalangan masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*), sebuah pendekatan yang biasa digunakan untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis ini merupakan metode ilmiah yang digunakan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen atau teks. Analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isisemua konteks komunikasi, baik komunikasi antar pribadi, kelompok ataupun organisasi dengan kata lain dimana ada dokumen yang tersedia analisis isi dapat dilakukan.¹²

¹² Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), Hlm. 10.



Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan beberapa adegan di dalam film *Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo* yang mengandung nilai-nilai pendidikan salah satunya toleransi beragama. Karakter toleransi beragama yang dilengkapi dengan transkrip percakapan antar tokoh yang terlibat. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, namun dilakukan dengan mengamati objek dalam lingkungannya serta yang berinteraksi dengan mereka.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu dengan cara diamati dan dicatat.¹³ sumber data primer diperoleh dari hasil obeservasi atau atau pengamatan langsung. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah adegan-adegan yang mencerminkan sikap toleransi beragama dalam film *Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo* yang diputar melalui aplikasi pemutar video Film dan Tv.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya yang dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa catatan, buku atau literatur dan materi tertulis yang relevan.¹⁴

¹³ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), Hlm. 122.

¹⁴ Sudarwa Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), Hlm.



Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel, serta jurnal yang relevan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, Observasi merupakan kegiatan pemuatan suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indera, baik menggunakan penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap.¹⁵ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film *Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo* secara seksama kemudian diamati adegan yang mengandung sikap toleransi beragama.

b. Dokumentasi

Menurut Satori dan Komariyah dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan bentuk karya.¹⁶ Akan tetapi dalam penelitian ini lebih mengarah ke pengambilan data dengan cara mengamati pada saat film “?” (Tanda Tanya) diputar.

4. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber lain diperoleh. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis ini (*conten analysis*). Menurut Bud analisis isi

¹⁵ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA Universiti Perss, 2007), Hlm. 70.

¹⁶ Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), Hlm. 145.

merupakan suatu Teknik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.¹⁷

Menganalisis data dengan tujuan untuk memperjelas toleransi beragama dalam film “?” (Tanda Tanya) dengan mengamati isi film yaitu mengamati adegan-adegan film yang tertuang di dalam film tanda tanya, sehingga dapat diketahui bahwa di dalam film tersebut terdapat toleransi beragama yang sesuai dengan nilai pendidikan Islam.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yang berisi Deskripsi Teori, Penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir. Teori pertama membahas tentang Nilai Pendidikan Islam, Teori ke dua berisi tentang Toleransi Beragama terdiri dari pengertian toleransi, Sumber Ajaran Toleransi, Indikator Toleransi, Prinsip-Prinsip Toleransi, Bentuk-Bentuk Toleransi, Dan Manfaat Dari Sikap Toleransi. Teori ke tiga

¹⁷ Rachmat Kariantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), Hlm. 232-233.



membahas tentang Film, berisi tentang Pengertian Film, Unsur-Unsur Film, Jenis-Jenis Film, Dan Fungsi Film.

Bab III Toleransi sebagai nilai Pendidikan islam dalam film tanda tanya karya hanung bramantyo yang berisi gambaran tentang film tanda tanya karya hanung bramantyo. Sub bab pertama berisi: Biografi Penulis dan Sutradara, (Hanung Bramantyo), Penulis Naskah Sekenario (Titien Watimena), penokohan dan sinopsis film “?” (Tanda Tanya). Sub Bab ketiga berisi toleransi dalam film “?” (Tanda Tanya) dan Relevansi toleransi beragama dalam film “?” (Tanda Tanya) terhadap Pendidikan islam.

Bab IV, berisi tentang analisis data penelitian yang meliputi toleransi yang terkandung dalam Film “?” (Tanda Tanya). Dan Relevansi Toleransi Beragama Terhadap Nilai Pendidikan Islam.

Bab V, berisi Penutup, meliputi Kesimpulan Dan Sara



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang peneliti lakukan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan dari skripsi ini yang berjudul “Toleransi sebagai Nilai Pendidikan Islam dalam Film Tanda Tanya Karya Hanung Bramantyo” yaitu sebagai berikut :

1. Film “?” (Tanda Tanya) mengandung beberapa wujud dari toleransi. Adapun wujud toleransi yang dapat diambil dari film ini adalah memberikan kebebasan atau kemerdekaan, mengakui hak setiap orang, menghormati keyakinan orang lain, saling mengerti, & kebebasan beragama. Memberikan kebebasan atau kemerdekaan ditunjukkan dengan adegan memberikan kebebasan pada orang lain untuk melaksanakan ibadah meskipun berbeda agama dan membebaskan seseorang yang berbeda agama untuk mengambil keputusan. Mengakui hak setiap orang ditunjukkan dalam adegan memberikan hak-hak kepada orang lain seperti hak untuk berpendapat, hak untuk dilindungi, serta hak untuk dibimbing dan didukung sesuai dengan apa yang dilakukannya. Menghormati keyakinan orang lain ditunjukkan dengan adegan mengucapkan selamat diperaayaan hari raya agama lain, ataupun menghargai budaya dan adat dari agama lain. Sikap saling mengerti ditunjukkan pada adegan saling memahami dan menerima orang lain meskipun terdapat perbedaan. Kebebasan beragama ditunjukkan pada

adegan pemberian kebebasan kepada orang lain untuk menentukan agama yang diyakininya.

2. Relevansi toleransi beragama dalam film tanda tanya karya hanung bramantyo terhadap nilai pendidikan islam adalah sebagai berikut :

a. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan

Peran dari pendidikan dalam mengarahkan manusia ke hal yang lebih baik adalah sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam. Memberikan kebebasan dan kemerdekaan kepada orang lain sudah diajarkan dalam dunia Pendidikan dan sudah seharusnya diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

b. Mengakui hak setiap orang

Setiap manusia memiliki hak dan hak tersebut tidak dapat direbut atau di ambil alih oleh orang lain terutama dalam hak beragama sesuai hati nuraninya. Oleh karena itu setiap orang perlu mengetahui hakikatnya sebagai seorang manusia dalam mengakui hak setiap orang. Dalam tujuan Pendidikan islam dijelaskan bahwa yang ingin dicapai dalam Pendidikan adalah mewujudkan peserta didik agar menjadi manusia yang memanusiakan manusia yang mengakui hak setiap orang.

c. Menghormati keyakinan orang lain

Menghormati keyakinan orang lain perlu diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Hal ini sejalan dengan nilai Pendidikan Islam yang sudah dijelaskan dalam al-Quran “bagimu agamamu dan bagiku agamaku” . Artinya, bahwa dalam setiap sendi kehidupan kita

berhubungan dengan orang yang tidak selalu seagama dan satu keyakinan, namun kita harus tetap menghormati keyakinan mereka tanpa harus memecah belah persatuan.

d. Saling mengerti

Proses interaksi antar manusia pasti akan membutuhkan sikap saling mengerti terhadap satu sama lain, entah dalam hal mengerti sikap, sifat, dan keadaan yang terjadi. Nilai Pendidikan Islam erat kaitannya dengan sikap saling mengerti karena dalam Islam diajarkan untuk selalu bersikap baik dan berusaha untuk memahami orang lain terlebih kepada orang yang membutuhkan bantuan.

e. Kebebasan beragama

Manusia memiliki kebebasan dalam segala hal yang tentunya kebebasan tersebut masih sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, termasuk dalam hal kebebasan beragama. Agama apapun yang dia pilih adalah agama yang memang dia yakini kebenarannya, orang lain tidak dapat memaksakan kehendak untuk menentukan agama kepada seseorang. Nilai Pendidikan Islam sejalan dengan hal tersebut karena memang dalam Islam sendiri tidak memaksakan manusia untuk memilih Islam sebagai agamanya. Di Indonesia sendiri beberapa agama hidup rukun dan berdampingan karena adanya toleransi dalam kebebasan memeluk agama karena perbedaan agama bukanlah halangan untuk bersatu, justru menjadi harmoni dalam suatu proses bermasyarakat dan bernegara.



B. Saran

Setelah peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu guna lebih meningkatkan sikap toleransi pada diri seseorang, khususnya pada remaja yang akan menjadi penerus bangsa.

1. Untuk produser film agar lebih banyak memproduksi film-film yang bersifat mendidik.
2. Untuk sutradara film, sebaiknya peran dalam film disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Seperti peran Banser, dalam film disebutkan sebagai pekerja, padahal dalam kenyataannya banser adalah wujud pengabdian masyarakat.
3. Untuk orangtua agar senantiasa mengarahkan anaknya untuk memilih tontonan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai kebaikan.
4. Untuk masyarakat agar memilih tayangan hiburan yang bermanfaat agar dapat mengembangkan sikap yang baik terhadap sesama.
5. Untuk praktisi pendidikan agar senantiasa menjadi suri tauladan yang baik, dengan menerapkan sikap toleransi baik dalam lingkup sekolah maupun lingkungan masyarakat.
6. Untuk remaja agar mampu menyaring perilaku mana yang harus diteladani dan yang harus dihindari ketika menonton film.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Romadhoni, "Pemerintah Menangkal Toleransi di Indonesia" <http://www.kompas.com/skola/read/2020/01/24/070000069/5-kebijakan-pemerintah-untuk-mengatasi-masalah-ekonomi?page=all>, Diakses 02 Maret 2020.
- Abd. Majid. dkk. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: OTRINDO Digital Printing.
- Abdurahman Wahid. Daisaku Ikeda. 2010. *Dialog Peradaban untuk toleransi dan Perdamaian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utara.
- Abudin Nata. 2005. *Pendidikan dalam Prespektif Hadis*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Achmad Tirtosudiro. Dkk. 2002. *Bang Imad Pemikiran dan Gerakan Dakwahnya*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Achmadi. 2005. *Idiologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Hidayatullah. Dkk. 2009 *Alwasim Al Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Agus Hidayatullah. Dkk. 2013. *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Ahmad Azhar Basyir. 2013. *Akidah Islam Beragama Secara Dewasa*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UII Pres.
- Ahmad Gaus. 2010. *Api Islam Nurcholis Madjid Jalan Hidup Seorang Visioner*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Ahmad Nurcholish, Dja'far M. Alamsyah. 2005. *Agama Cinta menyelami Samudra Cinta Agama-Agama*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ahmad Suryadi. 2020. *Pemikiran Pendidikan Islam Fazlur Rahman*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Ainna Khoiron Nawali. 2018. "Hakikar nilai-nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlik) dalam Islam". *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. No. 2. Vol. 1.
- Andi Prastowo. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Depok : Prenadamedia.





- Anggito Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bangun Santoso. "Perusakan Mushola di Minahasa Utara MUI Angkat Bicara". <http://www.suara.com/news/2020/01/31/31/090420/heboh-perusakan-mushola-di-minahasa-utara-mui-angkat-bicara>. Diakses 04 Maret 2020.
- Benny Kurniawan. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Casram. 2016. Membangun Sikap Toleransi Beragama Dakam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. No. 1. Vol. 2.
- Casram. 2016. Membangun Sikap Toleransi Beragama Dalam Masyarakat Plural. *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1. No. 2.
- Dharma Kesuma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi. 2011. *Pendidikan Islam Transformatif Ala KH. Abdurrahman Wahid*. Bogor: Gupedia.
- Eko Digdoyo. 2018. Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, dan Tanggung Jawab Sosial Media, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 3, No. 1.
- Ensiklopedia Bebas, "Titin Watimena". https://id.wikipedia.org/wiki/Titien_Wattimena, Diakses pada 15 Oktober 2020.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk penelitian ilmu komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- F.X. Prasetyo Andriyanto. 2010. "Representasi Bond Girls Dalam Film-Film James Bond". *Skripsi Sarjana Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Atmajaya.
- Fadlan Kamali Batubara. 2019. *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Graham C. Kinloch. 2005. *Sociological Theory: Development and Major Paradigm*. Bandung: Pustaka Setia.
- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Islam Multikultural*. Surabaya: Jagat Media Publishing.
- Hamidullah Ibda. 2019. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*. Semarang: Pilar Nusantara.



- Heri Herdiawanto. dkk. 2019. *Kewarganegaraan dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hujair AH. Sanaky. 2002. *Pembaruan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani di Indonesia*. Yogyakarta: MSI UII, 2002.
- Ian Shapiro. 2016. *Teori Hak dalam Teori Liberal*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Idi Warsah. 2020. *Pendidikan Islam dalam Keluarga*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Ilham Zoebazary. 2010. *Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail Yahya. 2020. Islam Rahmat Lil'alamin. <https://iain-surakarta.ac.id/islam-rahmatan-lilalamin/>, diakses pada 14 Oktober 2020.
- Jusuf Amir Feisal. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Kemas Badaruddin. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam; Analisis Pemikiran Prof. DR. Syed Muhammad al-Naqib al Attas*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Khotimah. 2013. Toleransi Beragama. Dalam *Jurnal Ushuluddin*. No. XX.
- Kitab Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 28E ayat 1 dan Pasal 29 ayat 2.
- Maman S. Mahayana. 1997. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Maskuri Abdullah. 2001. *Pruralisme Agama dan Kerukunan dalam Keagamaan*. Jakarta: Buku Kompas.
- Maulana Muhammad Ali. 1980. *Islamologi (Dinul Islam)*. Jakarta: Ikhtiar Baru-Van Hoeve.
- Michael F. Ummbas. 2014. *Solusi Jokowi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moh. Faidol Juddi, dkk. 2019. *Book Chapter Comunication dan Informatin Beyond Boundaries*. Bandung : Askel Media Akselerasi.
- Muhammad Monib dan Bahrawi Islah. 2011. *Islam dan Hak Asasi Manusia Dalam Pandangan Nurcholis Majid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muhammad Monib dan Bahrawi Islah. 2011. *Manusia dalam Pandangan Nurcholish Madjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



- Ngainun Naim. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Sleman: Ar Ruzz Media.
- Nunu Mahnun. 2012. "Media Pembelajaran:Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran". *Dalam Jurnal Pemikiran Islam*. Bogor: *Jurnal Pemikiran Islam*. No.1. Juni. XXXIIV.
- Nur Kholik. 2020. *Interkoneksi Islam Liberal dan Pendidikan Islam Abdurahman Wahid* (Gue Dur). Yogyakarta: Bintang Surya Madani.
- Nurkholis. 2013. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi". *Dalam Jurnal Kependidikan*. Vol. 1. No. 1.
- P.A. Hauken S.J. et. Al. 1975. *Ensiklopedia Populer Tentang Gereja*. Jakarta: Yayasan Kanisius.
- Poltak Partogi Nainggolan. 2017. *Ancaman Isis Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rachmat Kariantono. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ridwan Lubis. 2005. *Cetak Biru Peran Agama Merajut Kerukunan, Kesetaraan Gender, dan Demokratisasi dalam Masyarakat Multikultural*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Beragama.
- Said Aqil Husain Al- Munawar. 2005. *Fikih Hubungan Antar Agama*. Jakarta: Ciputat Press.
- Set Of Oficial Wikipedia. "Tentang Titin Watimena". http://stiepioneer.stimaimmi.web.id/eng/2-2960-2849/Titin-Wattimena_113354_unugha_stiepioneer-stimaimmi.html. Diakses pada 20 September 2020.
- Sindhunata. Y. Bprianahadi. 1999. *Pergulatan Intelektual Dalam Era Kegelisahan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siti Faridah. 2018. Kebebasan Beragama dan Ranah Toleransinya. *Lex Scientia Law Review*. Vol. 2. No. 2.
- Siti faridah. 2018. Kebebasan Beragama dan Ranah Toleransinya. *Lex Scientia Law Review*. Vol. 2. No. 2. 2018.
- Sri Wahyuningsih. Tt. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sudarwa Danim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.



- Sued M. Nauqib Al-Attas. 2003. *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam*. Bandung : Mizan Anggota IKAPI.
- Sugeng Fitri. 2019. *Nalar Pendidikan Islam Kritis Transformatif Abad 21*. Wonosobo: Mangku Bumi Media.
- Sugeng Suharto. 2019. *Kebijakan Pemerintah sebagai manifestasi Peningkatan Toleransi Umat Beragama Guna Mewujudkan Stabilitas Nasional dalam Rangka Ketahanan Nasional*. Ponorogo. Reativ.
- Sugiono. 2008. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Rdan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiran. 2016. *Menumbuhkan Sikap Toleransi Pada Anak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sutarto Wijono. 2018. *Kepemimpinan Dalam Prespektif Organisasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syahrin Harahap. 2011. *Teologi Kerukunan*. Jakarta: Prenada.
- Tim Fkub Semarang. 2009. *Kapita Selektu Kerukunan Umat Beragama*. Cet II. Semarang: Fkub.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tirto.id. "Daftar Film Karya Hanung Bramantyo Sebelum Bumi Manusia". <https://tirto.id/egizhttps://tirto.id/daftar-film-karya-hanung-bramantyo-sebelum-bumi-manusia-egiz>. Diakses pada 19 September 2020.
- Titib. I Made. 1996. *Veda Sabda Suci Pedoman Praktis Kehidupan*. Surabaya: Paramita.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Wan Mohd Nor Wan Daud. 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib al-Attas*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Wowkeren.com. Profil, Bio, Data Pribadi Hanung Bramantyo. https://www.wowkeren.com/seleb/hanung_bramantyo/profil.html. Diakses pada 19 September 2020.
- Yanuar Arifin. 2018. *Pemikiran-pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.



Yatim Rianto. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: UNESA Universiti Perss.

Yunus Ali Al-Mukhdor. 2001. *Toleransi kaum Muslimin*. Jakarta: Buku Kompas.

Zakiyah Daradjat. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zaly Qadir. 2016. “Kaum Muda, Intoleransi dan Radikalisme Agama”. Dalam *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 5. No. 1.

Zuhairi Misrawi. 2007. *Alquran Kitab Toleransi*. Jakarta: Pustaka Oasis.

Zulkifli. Dkk. 2017. *Proseding Seminar Nasional Manajemen Dakwah IAIN Pontianak*. Pontianak: IAIN Pontianak Press.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Pribadi

1. Nama : Inayatih
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 30 September 1996
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Lengkap : Dusun III, Desa Ambokulon, Rt. 07/ Rw. 03
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang.

Data Orang Tua

- Nama Ayah : Muchari
- Nama Ibu : Makhrifah
- Alamat : Dusun III, Desa Ambokulon, Rt. 07/ Rw. 03
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang

Pendidikan Formal

1. SDN AMBOKULON Lulus Tahun 2009
2. SMP N 2 ULUJAMI Lulus Tahun 2013
3. SMK SATYA PRAJA 1 PETARUKAN Lulus Tahun 2015
4. IAIN PEKALONGAN Angkatan Tahun 2016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : INAYATILAH
NIM : 2021116320
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : inayatilah52@gmail.com
No. Hp : 085742234044

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

TOLERANSI BERAGAMA SEBAGAI NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM
TANDA TANYA KARYA HANUNG BRAMANTYO

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2020

METERAI
TEMPEL
30E04AHF771206502
6000
ENAM RIBU RUPIAH
INAYATILAH
NIM. 2021116320

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.